PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) KELAS XI SMA N 1 NAN SABARIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:
Arif Afis Pratama
117224 / 2010

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) KELAS XI SMA N 1 NAN SABARIS

Nama	**: Arif Afis Pratama**
NIM/BP	**: 17224/2010**
Program Studi	**: Teknologi Pendidikan**
Jurusan	**: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**
Fakultas	**: Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs Zelhendri Zen, M.Pd
NIP.195907161986021001

Pembimbing II

Drs Syafril, M.Pd
NIP.196004141984031004

Ketua Jurusan

Dra. Eldarni, M.Pd.
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi	:	**Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris**
Nama	:	**Arif Afis Pratama**
NIM/BP	:	**17224/2010**
Program Studi	:	**Teknologi Pendidikan**
Jurusan	:	**Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**
Fakultas	:	**Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2017

		Tim Penguji **Nama**	**Tanda Tangan**
Ketua	:	**Ds. Zelhendri Zen. M.Pd** **NIP. 195907161986021001**	
Sekretaris	:	**Drs. Syafril, M.Pd.** **NIP. 196004141984031004**	
Anggota	:	**1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.** **NIP. 196107221986021002**	
		2. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd **NIP.195104011979032001**	
		3. Dr. Fetri Yeni J, M Pd **NIP. 196110111986022001**	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**ARIF AFIS PRATAMA**
NIM/BP	:	**17224 / 2010**
Program Studi	:	**Teknologi Pendidikan**
Jurusan	:	**Kurikulum dan Teknomogi Pendidikan**
Fakultas	:	**Fakultas Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, Agustus 2017
Yang menyatakan

Arif Afis Pratama
NIM/BP : 17224/2010

ABSTRAK

Arif Afis Pratama : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Seni Tari) Kelas XI SMA N1 Nan Sabaris

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1Nan Sabaris. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar diantaranya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran seni budaya masih bersifat konvensional sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran seni budaya masih rendah. disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru dan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.. Hal ini berakibat pada rendahnyaPencapaian hasil belajar disebabkan upaya menciptakan pembelajaran seni budaya masih belum efektif.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* (Eksperimen semu). Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas kontrol dan XI IPS3 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media Pembelajaran video (78,27) lebih tinggi, dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional (68,61). Dari uji homogenitas dengan F hitung 1,03 dan F tabel 1,77, jadi F hitung< F tabel. Hal ini berarti data bervarians homogen. Untuk perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (4,51 > 1,49) ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa menggunakan media video pada kelas eksperimen dengan kelas yang menggunakan media konvensionalsebagai media pembelajaran pada Kelas kontrol. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media video berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (seni tari) Kelas XI SMA 1 Nan Sabaris* ". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pembimbing Drs Zelhendri Zen, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs Syafril, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada

penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti begi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, Terutama kedua orang tua, Afrit Nura (Alm) dan Ibu Ismiarti selanjutnya adik-adik, ponakan-ponakan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Ramlan selaku Kepala Sekolah dan Nadia Putri Lestari Spd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di SMA 1 Nan Sabaris, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan KTP 2010 UNP, terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan

masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL…… **vii**

DAFTAR GAMBAR……... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN…… **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran..... 11

B. Media Video..... 14

C. Seni Budaya 20

D. Belajar 25

E. Hasil Belajar..... 26

F. Kawasan Teknologi Pendidikan..... 28

G. Kerangka Konseptual 31

H. Rumusan Hipotesis..... 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desien Penelitin..... 34

B. Populasi dan Sampel 35

C. Defenisi Variabel Penelitian 36

D. Prosedur Penelitian..... 37

E. Teknik Pengumpulan Data..... 39

F. Teknik Analisa Data..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penlitian. 44

B. Pembahasan…… 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan…….. 51

B. Saran…… 51

DAFTAR PUSTAKA..... ….. 53

LAMPIRAN…… 55

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester 1 6
2. Rancangan Penelitian 34
3. Populasi penelitian kelas XI IPS SMA N 1 Nan Sabaris 35
4. Interval Eksperimen 44
5. Interval Kelas Kontrol 45
6. Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 47
7. Rangkuman Uji Normalitas 47
8. Rangkuman Uji Homogenitas 48
9. Hasil Pengujian dengan t-test 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 32
2. Grafik Histogram Nilai Kelas Eksperimen 45
3. Grafik Histogram Nilai Kelas Kontrol 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **halaman**

1. Silabus 55

2. RPP 1 57

3. RPP2 65

4. Kisi-kisi 72

5. Data Nilai Ulangan Kelas IPS 2 dan IPS 3 73

6. Uji Normalitas kelas IPS 2 75

7. Uji Normalitas kelas IPS 3 80

8. Uji Homogenitas IPS 2 Dan IPS 3 85

9. Uji Hipotesis IPS 2 Dan IPS 3 87

10. Data Nilai Kelas IPS 2 dan IPS 3 90

11. Uji Normalitas kelas Kontrol dan kelas Eksperimen 92

12. Uji Homogenitas 100

13. Uji Hipotesis 101

14. Tabel Luas dibawah lengkungan kurva normal 104

15. Tabel Distribusi Chi Square 106

16. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi F 107

17. Dokumentasi 108

18.Surat 113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut guru di samping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru juga dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik pada awal (sebelumnya) mengikuti pelajaran tersebut. Selanjutnya berdasarkan media yang dipilihnya guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan media tersebut secara efektif. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi.

Media berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru.

Penggunaan media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar. Oemar Hamalik (2003:54) mendefinisikan media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah. Sedangkan video adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran.

Media video merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari. Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran Seni Budaya. Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.

Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Dalam proses perubahan ini siswa mempunyai peranan penting untuk bisa aktif dalam perubahan tingkah lakunya, sehingga siswa aktif dalam belajar dan aktif dalam perubahan tingkah laku, sebab guru sebagai pendidik hanya berusaha bagaimana siswanya mengalami perubahan baik tingkah laku maupun dari sisi intelektualitasnya. Lebih khusus pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yang merupakan bidang studi yang berkenaan dengan seni, sosial dan budaya.

Pada bidang studi ini proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah. Pendekatannya pun masih menggunakan pendekatan penanaman nilai, yaitu pendekatan pengalaman yang hanya memberikan pemahaman materi dan kurang memberikan pengajaran demonstrasi atau praktek tentang seni dan budaya kepada siswa . Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya pengalaman pembelajaran seperti di atas menumbuhkan pemikiran baru bagaimana merancang sebuah pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam

belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Muncul suatu gagasan untuk berkolaborasi mencari solusi masalah diatas menemukan cara bagaimana mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Bagaimana memanfaatkan kemampuan tersebut agar mereka terus termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pendidikan seni budaya yang diberikan di sekolah karena memiliki peranan yang sangat penting dalam kebutuhan perkembangan anak untuk mencapai tingkat kecerdasan yang optimal. Kecerdasan anak tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki namun juga bagaimana siswa mampu mengekspresikannya melalui seni dan ketrampilan. Hal tersebut karena masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam kecerdasannya. Dalam multiple intelegensia ada beberapa macam kecerdasan antara lain interpersonal, intra personal, kinestetik, dan spasial. Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang memfasilitasi anak untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik. Jadi kinestetik yang dimaksudkan yaitu keistemewaan pada orang tertentu lebih cepat memahami ilmu dibanding dengan menghafal dan membaca

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang dijelaskan dalam UUD 1945 bahwa guru dituntut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti meningkatkan kualitas guru dengan melaksanakan kegiatan sertifikasi yang berguna untuk mengoptimalkan pembelajaran. Pemerintah

juga menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung seperti menyediakan perangkat pembelajaran, pembenahan sarana dan prasarana, serta mengoptimalkan penggunaan laboratorium dan perpustakaan.Selain itu pemerintah juga tanpa mengenal lelah menyempurnakan kurikulum pendidikan.

Kurikulum pendidikan yang berlaku pada saat sekarang ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut adanya peningkatan dan keseimbangan antara soft skill dan hard skill yang berorientasi pada kharakteristik kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center learning) dan menekankan penerapan *scientific*, dimana siswa dapat mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta kemampuan berfikir dan bertindak produktif serta kreatif, sehingga guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Kenyataan yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran didominasi oleh guru, hanya terjadi komunikasi satu arah, dimana guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa hanya mendengarkan, memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dengan kurangnya respon balik siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlansung, membuat makna dari konsep seni budaya tersebut tidak dikuasai oleh siswa dan

mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil yang kurang baik.

Berdasarkan hasil survey dilakukandi SMA N 1 Nan Sabaris tanggal 25 Agustus 2015, tingkat penguasaan konsep dan hasil belajar seni budaya siswa masih belum optimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil ujian tengah semester Seni Budaya pada kelas XI IPS SMA N 1 Nan Sabaris tahun 2015/2016 yang secara umum masih kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM), seperti yang diperlihatkan Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengan Semester 1 Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas XI IPS SMA N 1 Nan Sabaris tahun 2015/2016

Kelas	Nilai Rata – Rata	Jumlah Siswa
XI IPS 2	78,63	35
XI IPS 3	75,31	35

Sumber : Guru Seni Budaya kelas XII IPS SMA N 1 Nan Sabaris

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata ujian tengah semester siswa seni budaya kelas XI IPS semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 SMA N 1 Nan Sabaris relatif masih di atas rata-rata dan masih ada dua kelas yang rendah. Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa erat kaitannya dengan minat serta motivasi siswa dalam aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2001:73) yang menyatakan bahwa ”salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar”. Oleh karena itu,

pembelajaran hendaknya mengupayakan dan mengkondisikan agar dalam diri siswa tumbuh motivasi yang tinggi untuk terus belajar.

Dalam standar pendidikan nasional Seni Budaya dibagi menjadi tiga macam yaitu seni rupa, seni tari, dan seni musik. Peserta didik pada tingkatan SMA Negeri 1 Nan Sabaris kelas XI IPS, berada dalam masa-masa peralihan dari masa anak- anak ke remaja. Pada masa ini anak dalam masa keemasan (*Golden Age*) dimana seluruh kecerdasan (IQ, EQ dan SQ) berkembang luar biasa. Dalam kondisi ini pula anak mampu berfikir secara utuh (holistik) dan konkrit (nyata) sesuai dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik. Dalam masa ini anak belum mampu berfikir secara terpisah atau terkotak-kotak dan abstrak. Peserta didik dalam masa ini harus melihat karakter yang ada dalam diri mereka agar potensi mereka dapat berkembang dengan optimal. Perlu dipahami juga bahwa anak usia SMA bukanlah orang dewasa dalam bentuk mini.

Oleh karenanya dibutuhkan suatu pembelajaran yang sesuai untuk karakteristik peserta didik itu sendiri. Hal tersebut dilakukan karena anak adalah calon generasi penerus dimana potensinya harus dikembangkan secara optimal. Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media video sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu mata pelajaran yang yang cocok digunakan media vidio adalah mata pelajaran seni budaya. Dengan menggunakan media video siswa akan lebih cepat memahami

pembelajran dikarnakan lansung melihat dan bisa mempraktekkannya. Dengan pertimbangan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Kelas XI IPS SMA N 1 Nan Sabaris**".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru dalam mata pelajaran seni budaya masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang motivasi dalam belajar.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran seni budaya masih rendah. disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru dan kurangnya minat siswa dalam Pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.
4. Guru belum menggunakan media pembelajaran secara variatif pada mata pelajaran seni budaya pada kelas XI IPS.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan materi Seni Budaya Kelas XI IPS Semester 1 pada pokok bahasan Tari
2. Media video yang digunakan adalah Media video yang dibuat dengan menggunakan atau mengedit memakai *Adobe Primiere Pro CS6*

3. Aspek yang dinilai merupakan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini Apakah terdapat pengaruh yang siginifikan dalam penggunaan media video terhadap hasil belaja siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas XI IPS di SMA N 1 Nan Sabaris?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya
2. Untuk mengetahui pengaruh yang sinigfikan penggunaan media video dengan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat bagi:

1. Siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, kemandirian dan keefektifan belajar.
2. Guru, sebagai masukan dalam memilih model dan media pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan pelajaran Seni Tari.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan penelitian.

4. Peneliti sendiri, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIPUNP